

PELATIHAN KETERAMPILAN DAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS DI YAYASAN MUFAKAT AL-BANNA INDONESIA, CILINCING, JAKARTA UTARA

Herlina Sunarti, Andi Irma Sarjani, Hargo Saptaji, Riri Hendriati, Ghina Nabila, Antik Sri Rejeki,
Nova Komala Sari, Niken Zahra
(herlinasunarti@gmail.com)

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat kali ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan di semester sebelumnya yang bertempat di Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI), Cilincing, Jakarta Utara. Tujuan kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan MABI adalah agar warga di lingkungan khususnya ibu-ibu wali yatim maupun ibu-ibu rumah tangga mendapatkan pelatihan keterampilan sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya membuat barang-barang yang bernilai ekonomis, contohnya pada pelatihan kali ini adalah membuat vas bunga dari tepung gipsum dan bunga dari bahan *stocking*. Jumlah peserta sekitar 25 orang. Setelah membuat barang kreativitas, tugas kami melakukan kontrol untuk mendapatkan barang yang dapat dipasarkan. Metode yang digunakan adalah tutorial dengan membagi peserta menjadi beberapa grup, dan di tiap grup dipandu oleh satu orang tutor dari mahasiswa Unsada. Sedangkan, tujuan kegiatan pelatihan bagi pengajar kelas bahasa adalah mendapatkan pelatihan berupa membuat silabus, perencanaan mengajar tiap pertemuan, membuat soal, membuat bahan ajar dan lainnya. Pesertanya 3 orang remaja lulusan SMA dan S1 binaan yayasan MABI. Metode yang digunakan adalah berdiskusi tentang kendala-kendala yang dihadapi di kelas serta mencari solusinya. Hasil yang didapat dari kegiatan pertama adalah peserta telah memahami cara pembuatan barang kreativitas berupa vas dan bunga, namun demikian hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan dan masih butuh latihan yang berulang-ulang untuk mendapat hasil yang maksimal sampai ke tahap pemasaran. Untuk kegiatan kedua, sudah terlihat hasil yang cukup baik, contohnya dalam membuat silabus, soal-soal ujian dan bahan ajar. Kami berharap kegiatan ini dapat tetap berkelanjutan sehingga dapat bermanfaat dan memberikan hasil yang maksimal bagi semua.

Kata Kunci: vas bunga, bahan *stocking*, tutor, silabus, bahan ajar.

PENDAHULUAN

Pada semester gasal tahun ajar 2019/2020 ini tim kami melanjutkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah berjalan kurang lebih 4 semester atau dua tahun di Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia yang bertempat di Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI) masih memberikan respon yang baik kepada kami untuk melanjutkan bermitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Yayasan MABI merupakan yayasan yang sangat aktif dalam memberikan sumbangsih tidak hanya kepada anak yatim binaan dan kaum duafa di lingkungan Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara saja, melainkan turut berperan serta melakukan banyak

kegiatan positif kepada masyarakat sekitarnya, seperti mengadakan acara khitanan massal, pengobatan gratis, bekerja sama dengan PMI Jakarta Utara melaksanakan kegiatan donor darah, penyelenggaraan qurban, senam pagi bersama setiap hari Minggu dan lain sebagainya. Adapun hal baru di bidang pendidikan yang diberikan yayasan kepada masyarakat sekitar, yaitu membuka kelas bahasa Inggris gratis atau tidak dipungut biaya. Kegiatan penyelenggaraan bahasa Inggris ini bukanlah suatu awal dari yayasan MABI dibidang pendidikan karena di yayasan juga sudah ada TPQ sebagai sarana kegiatan belajar mengaji dan membaca Al Quran.

Untuk menjalankan tugas pengabdian masyarakat ini, kami telah melakukan kunjungan awal dan berdiskusi langsung dengan Pembina yayasan MABI atau penanggung jawab kegiatan di yayasan untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh yayasan dan apa yang dapat kami berikan untuk masyarakat dalam lingkup kecil yaitu lingkungan di sekitar yayasan. Adapun hasil diskusi kami dengan pihak yayasan berupa kebutuhan akan kegiatan membuat kreasi untuk ibu-ibu wali yatim maupun ibu-ibu rumah tangga di lingkungan sekitar. Barang-barang hasil kreasi yang telah dibuat oleh ibu-ibu wali yatim atau lingkungan sekitar kemudian akan kami bantu memasarkannya. Kegiatan lainnya yaitu melanjutkan pelatihan bahasa Jepang bagi remaja binaan yayasan yang sudah lulus SMA dan SMK agar mempunyai nilai tambah berupa pengetahuan dasar, ataupun keterampilan yang dapat diaplikasikan langsung. Akan tetapi, kegiatan ini terpaksa harus ditunda sementara berdasarkan permintaan dari pihak yayasan. Kegiatan pelatihan diubah menjadi mentoring atau pelatihan untuk guru dengan agenda membuat *course design*, silabus, perencanaan kelas, memahami metode pengajaran bahasa asing dan yang berhubungan dengan manajemen kelas.

TINJAUAN PUSTAKA

Tanggung jawab dosen selain mengajar adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini merupakan suatu bukti keterlibatan perguruan tinggi dalam dunia akademik dan turut serta dalam dunia sosial, terutama menjawab berbagai persoalan yang terdapat di masyarakat.

Pengabdian terhadap masyarakat khususnya diharapkan dapat menjadi kegiatan yang berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Jika *output* dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat tersebut jelas,

manfaat dari tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat. Di sisi lain, masyarakat juga akan mendapatkan bekal untuk menyelesaikan permasalahan dan menjawab tantangan dalam kehidupannya. Masyarakat juga nantinya akan memberikan pembelajaran bagi perguruan tinggi tentang realitas kehidupan.

Dikutip dari laman <https://www.duniadosen.com/pengabdian-kepada-masyarakat-b7/> Menristekdikti mengemukakan bahwa masih banyak riset yang belum memiliki manfaat nyata bagi masyarakat. Selain itu, banyak pula riset yang hanya dijadikan sebagai sumber materi perkuliahan saja. Maka dari itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan, sebab dukungan penuh diberikan kepada para peneliti, khususnya di kalangan dosen.

Informasi mengenai yayasan yang menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat kami dapat dilihat pada <https://www.mabifoundation.or.id/program>. Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI Foundation) merupakan salah satu Lembaga Filantropi Islam bersumber dari dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) dan dana halal lainnya melalui program-program yang berkhidmat dalam pemberdayaan kaum dhuafa dan yatim.

Yayasan yang didirikan sejak tahun 2013 ini, bergerak dibidang kemanusiaan, keagamaan dan sosial yang memiliki beberapa program unggulan, diantaranya #BerbagiMakan (Sosial), #BerbagiSehat (Kesehatan), #BerbagiNyaman (Pemberdayaan Infrastruktur) serta #BerbagiSedekah (Santunan Yatim dan Dhuafa). Program-program tersebut direalisasikan sebagai salah satu bentuk kontribusi MABI Foundation kepada masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi.

Hingga saat ini, MABI Foundation, yang berpusat di Cilincing (Jakarta Utara), telah memiliki 3 Cabang di beberapa wilayah, seperti Cabang Banten, Cabang Jakarta Barat dan Cabang Kota Bekasi. Melalui MABI Foundation dikumpulkan dana ZISWAF dari para donatur dan disalurkan kepada para penerima manfaat, seperti anak yatim, dhuafa dan masyarakat prasejahtera, khususnya yang berada disekitaran yayasan dan umum di seluruh indonesia.

PERUMUSAN MASALAH

Pelatihan keterampilan dan pengembangan kreativitas di lingkungan Yayasan MABI ini merupakan kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Unsada, dan dengan kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para

peserta, tidak hanya peserta dari lingkungan Yayasan MABI, Cilincing, Jakarta Utara tetapi juga bagi kami tim dosen dan mahasiswa Unsada. Namun apakah kegiatan ini dapat bermanfaat, maka kami membuat poin-poin perumusan masalah sebagai berikut;

3. Apakah kegiatan membuat kreativitas ini dapat memberikan manfaat seperti menambah wawasan keilmuan maupun kemampuan menghasilkan sesuatu barang kreativitas yang mempunyai nilai ekonomis bagi ibu-ibu di lingkungan yayasan MABI?
4. Apakah kegiatan pelatihan untuk *Tutor* ini dapat memberikan manfaat bagi remaja binaan yayasan MABI sebagai pengajar bahasa Inggris dalam membuat manajemen kelas seperti menyiapkan silabus, bahan ajar dan alur pembelajaran di kelas?
5. Apakah barang-barang hasil kreasi dari ibu-ibu lingkungan sekitar dapat bernilai ekonomis atau dapat dijual dengan adanya kegiatan pemasaran oleh tim pengabdian masyarakat Unsada?

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan di Ruang belajar TPQ Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI), Jl. Kalibaru Timur I No.27 Rt.02 Rw.03, Kel. Kalibaru, Kec. Cilincing, Jakut. Adapun waktu kegiatan;

- a. Kegiatan membuat kreativitas berupa pelatihan membuat vas bunga dari tepung gipsum dan bunga dari bahan stocking. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 9 Februari 2020 mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 13.00.
- b. Kegiatan pelatihan untuk *Tutor* kelas bahasa Inggris kepada tiga orang remaja lulusan SMA dan S1 binaan yayasan MABI sebagai pengajar kelas bahasa Inggris membuat manajemen kelas seperti menyiapkan silabus, bahan ajar dan alur pembelajaran di kelas. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan pada bulan Januari dan Februari 2020.
- c. Kegiatan pemasaran oleh tim pengabdian masyarakat Unsada dengan membantu menjual barang-barang hasil kreasi dari ibu-ibu lingkungan sekitar di toko-toko ataupun melalui on line.

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

- c. Peserta ibu-ibu wali yatim dan ibu-ibu rumah tangga di sekitar lingkungan MABI yang berjumlah sekitar 25 orang, dapat mengembangkan kreativitas membuat vas bunga dari tepung gipsum dan bunga dari bahan stocking yang bernilai ekonomis dan dapat dipasarkan.
- d. Peserta tiga orang remaja remaja lulusan SMA dan S1 binaan yayasan MABI yang ditunjuk sebagai *Tutor* atau pengajar kelas bahasa Inggris dapat membuat perencanaan kelas kursus dengan baik. Mulai dari persiapan mengajar, membuat silabus, membuat bahan ajar dan lain sebagainya.
- e. Pemasaran barang-barang kreativitas yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membuka peluang usaha bagi ibu-ibu di sekitar lingkungan MABI.

Khalayak Sasaran

Sasaran peserta pelatihan ini adalah ibu-ibu wali yatim atau ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di sekitar lingkungan Yayasan MABI dan tiga orang remaja lulusan SMA dan S1 binaan yayasan MABI yang ditunjuk sebagai *Tutor* atau pengajar bahasa Inggris di yayasan MABI, Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara.

Evaluasi Kegiatan (Pre test dan Post test)

Evaluasi program kegiatan pengabdian kali ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut;

Ketua tim mengadakan kunjungan ke Yayasan MABI guna mengetahui kebutuhan atau permintaan kegiatan yang diperlukan saat itu di Yayasan melalui diskusi bersama penanggung jawab kegiatan di Yayasan. Kemudian, ketua tim mengadakan rapat bersama dengan semua peserta baik dosen maupun mahasiswa untuk membagi porsi pekerjaan.

- Kegiatan kreativitas; Tim telah melakukan kegiatan membuat kreativitas berupa vas bunga dari gipsum dan bunga dari bahan stocking dengan baik, berupa menyiapkan bahan-bahan dan alat-alat yang akan dipakai, melakukan latihan sebelumnya agar dapat mengajarkan dengan baik, serta memandu peserta.

- Kegiatan Pelatihan untuk *Tutor*; Tim telah melakukan persiapan waktu, tempat, materi-materi yang dapat dijadikan solusi dari kendala-kendala yang dihadapi pengajar, serta memberikan arahan lainnya.
- Kegiatan Pemasaran; Tim mempersiapkan waktu untuk melakukan pengontrolan ke yayasan di masa mendatang, karena kali ini barang kreativitas yang dihasilkan belum dapat dipasarkan.

Setelah pelaksanaan kegiatan, kami juga telah melaksanakan evaluasi akhir bersama mitra pengabdian yaitu yayasan MABI. *Feedback* dari kegiatan yang sudah terselenggara, adalah kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi yayasan MABI dan berharap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya dapat diadakan kembali di yayasan MABI.

METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan membuat vas dan bunga adalah; peserta dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Tiap kelompok dibantu oleh tim dari Unsada yaitu mahasiswa dan dosen. Bahan-bahan membuat vas dan bunga dibagi untuk tiap kelompok, peserta melihat dan mendengarkan penjelasan dari tiap mentor di dalam grup masing-masing, kemudian mecontoh praktek kegiatan membuat vas dan bunga di bawah bimbingan mahasiswa dan dosen.

Sedangkan kegiatan pelatihan untuk *Tutor* atau pengajar seperti membuat manajemen atau tata kelola kelas dilakukan dengan metode diskusi mengenai kebutuhan dan kendala apa yang dihadapi oleh pengajar. Pertama kami mendengarkan keluhan atau kendala yang dihadapi oleh para pengajar. Kedua kami menjelaskan tentang cara membuat atau mengelola kelas dengan bahasan yang disampaikan dalam tiga kali pertemuan, berupa *course design*, silabus, buku ajar, bahan ajar, alur pembelajaran di kelas tiap pertemuan, membuat soal, membuat alat-alat ajar, dan lainnya. Setelah penjelasan, kami membahas bersama mencari solusi dari kendala-kendala di atas. Kami mengontrol perbaikan apa saja yang telah dilakukan oleh para pengajar, dan menerima laporan dari para pengajar. Tiga kali pelatihan merupakan waktu yang sangat singkat, sehingga mungkin pelatihan ini akan dilanjutkan pada kegiatan semester depan.

Kegiatan pemasaran masih dalam tahap proses awal, karena barang-barang hasil kreasi masih harus dibuat, diseleksi, dihitung modal awal dan harga jual, kemudian baru akan dipasarkan.

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Uraian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan adalah sebagai berikut;

- 1). Kegiatan membuat kreativitas berupa pelatihan membuat vas bunga dari tepung gipsum dan bunga dari bahan stocking.

Hasil yang didapat berupa vas dan bunga masih belum sempurna. Contohnya pengecatan pada vas bunga masih kasar, tidak rapih dan warnanya kurang menarik sehingga banyak yang masih harus dicat ulang atau tidak bisa terpakai. Bunga yang dibuat juga masih banyak yang hasilnya kurang rapih, masih terlihat benang-benang yang menonjol dan kertas krep yang dililit secara kasar.

- a) Meskipun hasilnya masih kurang memuaskan, tetapi para peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan ini, dan ada yang ingin terus belajar membuatnya sampai berhasil dengan baik.

- 2). Kegiatan pelatihan untuk *Tutor* kepada tiga orang remaja lulusan SMA dan S1 binaan yayasan MABI sebagai pengajar kelas bahasa Inggris.

Pada Proposal awal tim kami bermaksud memberikan pelatihan bahasa Jepang lanjutan, namun terpaksa harus *dicancel* karena berbenturan dengan kelas bahasa Inggris yang sudah berjalan. Akan tetapi, kelas bahasa ini dirasa belum efektif oleh ketiga remaja binaan yang mengajar di MABI yang bernama Afifah, Alia dan Nita. Mereka sudah menjalankan kelas bahasa Inggris ini selama tiga bulan.

Dalam tiga kali pertemuan atau pelatihan kepada pengajar, berikut ini adalah kendala mereka di awal dan solusi atau hasil dari pelaksanaan pelatihan dari kami;

No	Kendala sebelum pelatihan (<i>Before</i>)	Solusi dan keadaan sesudah pelatihan (<i>After</i>)
1	Belum ada silabus dan belum paham cara membuat silabus	Menjelaskan pentingnya <i>course design</i> , silabus dan belajar membuat silabus tiap tingkatan kelas → saat ini sudah ada silabus untuk grade A
2	Peserta masih dicampur antara yang sudah bisa maupun yang belum bisa bahasa Inggris sama sekali	Membuat soal untuk <i>placement test</i> dan memberikan tes, kemudian membagi peserta sesuai dengan kemampuannya → saat ini kelas sudah dibagi menjadi <i>grade A</i> (Dasar), B (Madya), C (Mahir) sesuai hasil <i>placement test</i>
3	Belum ada kepastian menggunakan buku ajar yang tepat yang bisa dijadikan referensi	Memastikan pemilihan buku ajar sesuai tingkatan → Buku ajar sudah ditetapkan namun tidak menutup kemungkinan ada tambahan dari buku lain
4	Peserta sering terlambat	Membuat sistem <i>punishment</i> yang tidak merugikan namun berefek pada kehadiran peserta agar tidak terlambat → akan dilaksanakan pada pertemuan-pertemuan mendatang
5	Pengajar terkadang lupa materi yang di ajar hari itu	Sebelum mengajar, membuat rencana / panduan pengajaran tiap pertemuan. Harus menulis berapa lama durasi dalam tahapan pemberian materi, apa saja materi hari itu dan komentar guru tiap pertemuan → Akan dilakukan pada pertemuan-pertemuan mendatang
6	Belum memiliki alat ajar berupa kartu-kartu gambar, audio, bahan-bahan untuk <i>game</i> , <i>ice breaking</i> , PPT, dan lainnya	Mulai membuat satu-persatu, perlahan tetapi pasti → sudah mulai ada kartu-kartu gambar untuk belajar <i>Vocabulary</i>

3). Kegiatan pemasaran barang-barang hasil kreasi

- a) Kendala waktu kegiatan yang hanya tiga jam untuk membuat vas bunga dari tepung gipsum dan bunga dari bahan stocking menyebabkan jumlah barang yang dihasilkan belum cukup untuk dipasarkan.
- b) Hasil barang yang dibuat saat pelatihan masih kasar dan belum cukup pantas untuk dipasarkan.

- c) Namun demikian, masih banyak bahan-bahan yang tersisa dan telah kami serahkan kepada yayasan untuk dilanjutkan pembuatannya, sehingga bila barang tersebut sudah jadi dengan baik, dan pantas untuk dipasarkan, kami akan membatu pemasarannya lebih lanjut. Untuk itu tahap *controlling* terhadap barang-barang ini akan tetap kami lakukan pada kegiatan pengabdian berikutnya.
- d) Walaupun banyak barang yang tidak berhasil atau *reject*, tetapi ada juga beberapa yang bagus. Untuk beberapa vas bunga yang hasilnya bagus, kami pajang di lemari kaca *display* yayasan MABI guna menarik donatur dan juga memberikan ide, semangat kepada anak-anak yatim binaan, maupun wali yatim atau juga warga sekitar bahwa yayasan MABI sudah dapat membuat hasil kreasi yang di kemudian hari dapat bernilai ekonomis dan dapat membuka peluang usaha bagi tidak hanya civitas MABI tetapi juga warga sekitar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami harapkan menjadi kegiatan yang bermanfaat tidak hanya bagi mitra pengabdian kami saja yaitu yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, para peserta pelatihan yaitu ibu-ibu wali yatim dan ibu-ibu rumah tangga di lingkungan yayasan MABI, namun juga bagi kami dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini.

Pada kegiatan semester ini, jika kita melihat kembali pada road map jalannya kegiatan pengabdian masyarakat, untuk kegiatan kreativitas telah dilaksanakan sesuai roadmap, namun untuk kegiatan pemasaran dan pelatihan bagi pengajar dalam manajemen kelas masih kurang, sehingga kami masukkan ke dalam roadmap pengabdian masyarakat semester mendatang.

Berdasarkan hasil evaluasi bersama dan *feedback* dari mitra pengabdian masyarakat kami, mereka merasa senang karena dengan adanya kegiatan ini dapat membuka wawasan ilmu, kreativitas dan peluang usaha bagi warga sekitar dan civitas yayasan MABI yaitu pengajar-pengajar bahasa Inggris, serta berharap kegiatan ini berkelanjutan di masa mendatang. Adapun kekurangan pada kegiatan ini semoga dapat kami tindaklanjuti dengan baik pada kegiatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Duniadosen.com, Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi angena kopertis, 12 Maret 2016, <<https://www.duniadosen.com/pengabdian-kepada-masyarakat-b7/>> diakses pada 21 Januari 2020.

Rupali craft, nylon stocking calla lily//calla lily tutorial nylon//yellow calla lily flower by stockings, 19 Desember 2018, <https://www.youtube.com/watch?v=sh_a1BF9764> diakses pada 13 Januari 2020.

Idetrik, Membuat pot bunga dengan gelas plastik/Kerajinan gelas plastik/Trik Idetrik, 18 Maret 2019, < <https://www.youtube.com/watch?v=tIu0DTf01ZY&t=30s>>, diakses pada 13 Januari 2020.

Mabi Foundation Center, <<https://www.mabifoundation.or.id/program>>, diakses pada 10 Januari 2020.

LAMPIRAN

Foto-foto Kegiatan



Lembaga penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kemitraan
Universitas Darma Persada
Jl. Taman Malaka Selatan-Pondok Kelapa,
Jakarta Timur, 13450

